

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah investasi bukanlah sebuah kata asing bagi kita. Istilah investasi sudah ada dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang artinya adalah penanaman uang dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Orang yang menanamkan uangnya dalam usaha atau proyek disebut sebagai investor.¹ Secara spesifik dijelaskan dalam kamus Ekonomi bahwa investasi merupakan pengorbanan nilai sekarang untuk nilai masa mendatang atau penggunaan modal untuk menghasilkan lebih banyak uang baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun nilai ventura yang lebih berorientasi pada resiko yang dirancang untuk memperoleh modal.² Tidak hanya itu, dalam perspektif Islam, investasi diidentifikasi dengan kegiatan ekonomi yang berbasis *mudharabah*. Artinya kegiatan *me-mudharabah*-kan dana yang dilakukan oleh pemilik modal kepada pelaku usaha.³

Investasi menjadi sebuah kegiatan ekonomi yang penting dan perlu dilakukan oleh masyarakat. Dikarenakan kebutuhan hidup yang semakin meningkat setiap waktunya, maka dana yang diperlukanpun tidak sedikit. Jika

¹Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 441.

²Sumadji P., Yudha Pratama, dan Rosita, *Kamus Ekonomi* (Bandung: Wi Pres, 2006), hlm. 403.

³Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 433.

hanya mengandalkan gaji sebagai karyawan, ditabung dalam bentuk tabungan atau deposito maka akan kurang mampu mencukupi segala kebutuhan dan mengikuti cepatnya kenaikan harga kebutuhan hidup disebabkan oleh bahaya inflasi. Ada beberapa alasan lainnya, seperti fisik yang tidak akan selamanya kuat untuk bekerja, perlu adanya dana cadangan untuk mengatasi keadaan darurat bahkan untuk generasi mendatang memiliki hak akan warisan. Oleh sebab itu investasi menjadi salah satu cara terbaik untuk mengatasi hal tersebut karena untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang sangat diperlukan perencanaan keuangan sejak dini. Perhatikanlah firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hasyr/59: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مِّمَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴

Orang Islam diharuskan untuk selalu merencanakan masa depannya karena tidak ada yang dapat memastikan apa yang akan terjadi di masa mendatang. Kita dapat mengambil contoh dari nabi Yusuf As, beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim paceklik yang akan segera datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan pangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk Mesir selama tujuh tahun. Bahkan penduduk negeri tetangga

⁴Wahbah Zuhaili, *et al.* eds., *Ensiklopedia Al-Qur'an*, terj. Al-Mausu'atul Qur'aniyyatul Muyassarah (Depok: Gema Insani, 2007), hlm. 549.

berdatangan meminta bantuan ke negeri Mesir. Hal ini termuat dalam Q.S. Yusuf/12: 46-49.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ
 سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ
 تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَكُلُونَ ﴿٤٧﴾
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾

“(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya." Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."⁵

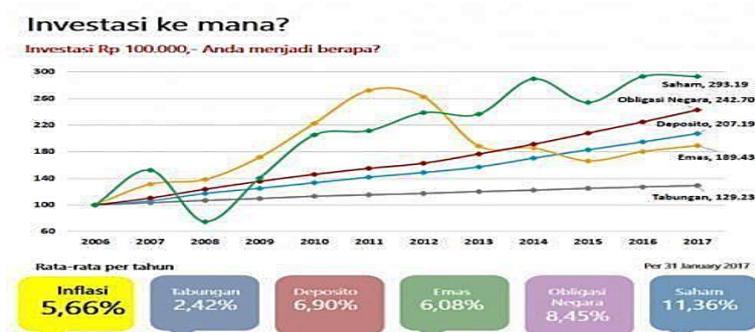
Investasi juga mempunyai peranan penting bagi perekonomian sebuah negara. Investasi dapat menjadi salah satu penggerak utama dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya investasi dapat menyuburkan dunia usaha, karena dunia usaha membutuhkan permodalan. Jika dunia usaha maju maka akan memberikan pengaruh positif bagi perekonomian suatu negara.⁶

⁵*Ibid*, hlm.242.

⁶Richard Saputra Adiguna, “Kampanye Yuk Nabung Saham’ IDX Untuk Mengubah *Mindset Saving Society* Menjadi *Investing Society*,” Jurnal Komunikasi, no. 1 (2018): hlm. 94.

Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset finansial dan investasi pada aset-aset riil.⁷ Saat ini investasi tidak hanya berbentuk tabungan, deposito, emas, tanah ataupun rumah. Pasar Modal dapat dijadikan alternatif lain yang lebih potensial. Pasar modal Indonesia menyediakan berbagai macam instrumen jika ingin berinvestasi, diantaranya saham, obligasi, reksadana, bukti *warrant* dan produk turunan lainnya.⁸ Pada grafik di bawah ini dapat dilihat saham menjadi salah satu instrumen pasar modal yang mempunyai tingkat keuntungan tertinggi dibandingkan yang lainnya, yaitu:⁹

Grafik 1.1 Perkembangan Return Instrumen Pasar Modal



Sumber: <http://www.catatankeluargamuda.com/cara-menabung-saham/>

Pada awal Januari 2018 jumlah total investor Indonesia berdasarkan *Single Investor Identification* (SID) adalah 1.311.400 orang sedangkan pada awal Januari 2017 jumlah total investor sebesar SID 1.009.969 orang.¹⁰ Mengenai nilai saham, aset yang dimiliki investor lokal pada Mei 2018 adalah sebesar Rp. 1.983.036

⁷Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 4.

⁸Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 46.

⁹Bursa Efek Indonesia Kalimantan Selatan, *Materi Sekolah Pasar Modal level 1* (Banjarmasin: KP BEI Kalimantan Selatan, 2018), hlm. 36.

¹⁰OJK Kantor Regional 9 Kalimantan, *Statistika Pasar Modal Wilayah Kalimantan Posisi Januari 2018* (Banjarmasin: OJK Kantor Regional 9 Kalimantan, 2018), hlm. 1-2.

Triliun sedangkan aset saham yang dimiliki investor asing sebesar Rp. 1.815.067 Triliun.¹¹ Berdasarkan data tersebut, jumlah investor dan kepemilikan saham mengalami peningkatan. Investor lokal sudah semakin mendominasi di pasar modal Indonesia. Alangkah baiknya peningkatan investor secara kuantitas dapat diiringi dengan peningkatan secara kualitas juga. Baik dengan pengetahuan, kemampuan dan keaktifannya bertransaksi di pasar modal Indonesia.

Tidak hanya mengetahui bahwa investasi itu menjadi kebutuhan dan keharusan tapi seperti yang terdapat dalam teori *Random Walk*, seorang akademisi, Burton G. Malkiel, menjadi penganjur *Buy and Hold* untuk investasi jangka panjang adalah yang terbaik. Ia percaya bahwa seorang investor tidak mungkin dapat mengalahkan pasar tanpa mengambil resiko lebih. Pasar saham sudah efisien dan penuh informasi setiap saatnya.¹² Banyak para pengusaha sukses bahkan orang terkaya di duniapun tidak lepas dari investasi di pasar modal. Mereka juga menjadi investor yang menerapkan investasi jangka panjang atau bisa dikatakan menabung dalam bentuk saham, salah satu contohnya adalah Warren Buffet. Ia dan Benjamin Graham menjadi pelapor konsep *Value Investing* sebagai sebuah konsep investasi terbaik yang masih sering diterapkan para investor dalam berinvestasi jangka panjang di pasar modal.¹³

Bursa Efek Indonesia selaku penyelenggara perdagangan efek di Indonesia telah meluncurkan sebuah kampanye, yaitu kampanye Yuk Nabung Saham.

¹¹Kustodian Sentral Efek Indonesia, *Kepemilikan Efek 31 Juli 2018*, (Jakarta: KSEI, 2016), hlm. 1. http://www.ksei.co.id/archive_download/holding_composition (06 September 2018).

¹²William Cai, *How to be A Successful Investor* (Jakarta: Elex Media, 2015) hlm. 161.

¹³*Ibid*, hlm. 173.

Kampanye tersebut merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal dengan berbekal uang mulai dari Rp. 100.000,- disetorkan secara rutin atau menggunakan fasilitas *auto transfer* dari rekening pribadi setiap periode yang telah ditentukan dan setelah itu melakukan pembelian saham secara rutin.

Tujuan utama diadakannya kampanye Yuk Nabung Saham oleh Bursa Efek Indonesia adalah literasi dan inklusi. Mengubah *mindset* masyarakat yang awalnya menabung harus ke bank (*saving society*) menjadi menabung bisa pula di pasar modal (*investor society*), selain ingin menambah jumlah investor tapi juga mampu menanamkan kebutuhan akan investasi agar secara tidak langsung mengubah para investor pasif menjadi investor aktif serta dengan adanya tahapan-tahapan rencana kampanye ini maka dapat tercapai yang namanya *Awareness*, *Education* dan *Engagement* terhadap masyarakat.¹⁴

Demi mensukseskan kampanye tersebut, berbagai program pendukung dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia diantaranya *roadshow* atau edukasi ke berbagai lembaga dan kampus di Indonesia, sosialisasi ke berbagai media, festival, peluncuran aplikasi permainan Nabung Saham *Go*, konser musik, kompetisi fotografer dan kompetisi Yuk Nabung Saham.¹⁵

Kompetisi Yuk Nabung Saham sebagai sebuah pertandingan nabung saham antar investor yang telah dilaksanakan sejak 2017 lalu. Pada akhir bulan November 2018, kompetisi Yuk Nabung Saham yang diadopsi dari program di

¹⁴Richard Saputra Adiguna, *Op. Cit.*, hlm. 95.

¹⁵Anne Maulidiani, *Manajemen Kampanye Yuk Nabung Saham* (Bandung: UIN Gunung Djati, 2017), hlm. 5.

Jepang yaitu *Nippon Individual Savings Account* (NISA) telah selesai diselenggarakan untuk kedua kalinya, kompetisi ini terdiri dari tiga periode yang dilakukan sejak bulan Maret hingga November. Kompetisi ini mempunyai berbagai tujuan yaitu mendukung kampanye Yuk Nabung Saham demi menciptakan *true investor*, mengapresiasi mahasiswa dan Galeri Investasi (GI) yang mendukung kampanye tersebut. Kegiatan ini diadakan agar dapat merangsang kegiatan edukasi yang berorientasi pada praktik transaksi saham dan mendorong jumlah pembukaan rekening efek.¹⁶

Kompetisi Yuk Nabung Saham terus mengalami perkembangan. Pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2018 diselenggarakan untuk dua kategori, yaitu kategori GI dan kategori Umum. Kompetisi ini diadakan serentak di Indonesia berdasarkan per-kantor wilayah Bursa Efek Indonesia. Ajang kompetisi ini juga menyediakan hadiah per periode dan full periode yang sangat menggiurkan untuk menarik ketertarikan para investor dalam mengikuti kompetisi tersebut. Setiap periode 3 bulan, top up saham senilai Rp. 300.000,- akan dibagikan pada 480 orang bahkan bagi tipe peserta yang eksis di media sosial berkesempatan terpilih menjadi *icon* kompetisi Yuk Nabung Saham dan mendapatkan *goody back* dari Bursa Efek Indonesia. Tidak tanggung-tanggung, untuk full periode, 31 juara utama akan diajak berkunjung ke salah satu Stock Exchange di ASEAN kecuali Indonesia, 31 juara kedua akan menerima logam mulia seberat 5gram dan 80 peserta lainnya menerima dana top up saham sebesar Rp. 1.000.000,-. Khusus untuk Galeri terbaik di setiap Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia juga

¹⁶Aici Halik, *Launcing Kompetisi YNS 2018*, (Jakarta: Berita Satu, 2018), hlm. 1. <https://www.beritasatu.com/satu/481240-bei-luncurkan-kompetisi-yuk-nabung-saham-2018.html> (25 Juli 2018).

mendapatkan dana pengembangan sebesar Rp. 3.000.000,-. Pada tahun 2018, data terakhir menunjukkan total peserta yang mengikuti kompetisi ini sebanyak 4.084 orang dan 2.680 investor aktif dengan Galeri Investasi yang terlibat adalah 179 buah. Nilai transaksi terakhir telah mencapai sebesar Rp. 19,35 Miliar dari 48.825 transaksi.¹⁷

Mengenai mekanisme kompetisi Yuk Nabung Saham, khusus tahun 2018 mekanismenya menjadi lebih mudah dari pada tahun 2017. Peserta diwajibkan untuk registrasi menggunakan akun *Facebook* atau *Twitter* dengan syarat mengisi data diri, mempunyai rekening efek dan *Single Investor Identification* (SID) dengan catatan satu SID hanya berlaku untuk satu peserta dan satu user ID (*Facebook/Twitter*) saja. Secara rutin melaporkan transaksi sahamnya ke dalam aplikasi Kompetisi Yuk Nabung Saham dengan cara peserta menginput laporan transaksi ke dalam aplikasi kompetisi Yuk Nabung Saham dilakukan selambat-lambatnya pada pukul 17.00 WIB pada hari yang sama dengan transaksi Beli atau Jual di aplikasi online trading sekuritas yang *matched/done* tetapi tidak perlu lagi mengirimkan *screen shoot* transaksi harian. Dalam proses input, peserta hanya tinggal memasukan sebagai berikut:¹⁸

1. MyOrderNo dari transaksi yang telah *matched/done*. MyOrderNo Buy/Sell adalah nomor transaksi yang terdapat di aplikasi online trading sekuritas, contohnya adalah pembelian saham GMFI dengan ID: 1212938353
2. Alasan pembelian atau penjualan.

¹⁷Bursa Efek Indonesia, *Kompetisi Yuk Nabung Saham*, (Jakarta: BEI, 2019), hlm. 3-4. <http://kompetisiyuns.idx.co.id/> (22 Januari 2019).

¹⁸*Ibid*, hlm.5.

Setelah selesai menginput akan keluar status input transaksi di Trade List dengan status “*Pending*” dan sorenya akan panitia validasi. Apabila status transaksi valid maka statusnya akan berubah menjadi “*Approved*” dan otomatis akan masuk ke portofolio kompetisi Yuk Nabung Saham. Apabila tidak valid maka akan keluar status “*Not Approved*” dengan kemungkinan ada kesalahan baik SID atau *No Order* yang salah. Peserta diperbolehkan membeli atau menjual saham yang dibeli dan tetap melaporkan transaksi tersebut dengan catatan *Capitan Gain* tidak masuk dalam perhitungan *Return on Investment* (ROI). Peserta juga boleh melakukan pembelian produk turunan dari saham seperti *warrant* dan *right* tetapi tidak akan diperhitungkan kedalam ROI.

Peserta mengupload bukti portofolio per akhir bulan atau *Client Statment* (yang terdapat laporan portofolio) bulanan peserta ke dalam aplikasi kompetisi Yuk Nabung Saham. Dalam proses input portofolio, setiap bulannya peserta wajib menyampaikan *client statment* dalam format PDF yang dikirimkan oleh sekuritas dan tidak terpassword. Peserta bisa upload file PDF tersebut pada menu *dashboard* dibawah *input order*, *client statment* tersebut akan panitia cocokan dengan portofolio pada kompetisi Yuk Nabung Saham, apabila tidak ada kesesuaian panitia berhak mengubah atau menghapus saham-saham yang terdapat di portofolio kompetisi Yuk Nabung Saham.

Mengenai tahap penilaian pemenang terbagi menjadi dua tahap. Hal ini dapat dilihat dibawah ini:¹⁹

1. Tahap Pertama (bobot 60%)

¹⁹*Ibid.*

a. *Return on Investment*

ROI dihitung berdasarkan rata-rata harga pasar setiap jenis saham di portofolionya terhadap average harga belinya. Jumlah lot yang dimiliki tidak mempengaruhi ROI. Jika terjadi penjualan portofolio salah satu saham sampai habis, maka ROI saham tersebut akan hilang sedangkan *capital gain/loss* yang diperoleh dari penjualan tidak mempengaruhi penilaian. ROI tertinggi mendapat skor 100, ROI terendah mendapat skor 1.

b. Nabung Saham

Setiap bulan peserta diharapkan melakukan pembelian saham dan/atau top up saham. Membeli saham per bulan mendapat skor 60 sedangkan melakuakn top up saham mendapat skor 40. Di setiap akhir bulan, total skor akan dibagi dengan total jumlah emiten saham yang dibeli pada bulan tersebut dan/atau dimiliki di portofolio. Setiap akhir periode 3 bulanan, skor tiap bulan akan dirata-rata untuk mendapat skor akhir.

c. Distribusi Portofolio

Jumlah emiten terbanyak mendapat skor 100, jumlah emiten paling sedikit mendapat skor 20.

2. Tahap Kedua (bobot 40%)

a. Alasan Transaksi

Penilaian alasan transaksi dilakukan untuk menentukan pemenang periode 3 bulanan. Dilakukan hanya untuk 50 skor tahap

pertama tertinggi untuk kategori umum dan 30 skor tahap pertama untuk setiap wilayah kantor perwakilan. Yang menilai alasan transaksi adalah konsorsium juri yang terdiri dari wakil Bursa Efek Indonesia dan wakil Asosiasi Analis Efek Indonesia dan alasan transaksi terbaik akan mendapat skor 100.

Khusus untuk penilaian Galeri Investasi (GI) pemenang dihitung di akhir periode kompetisi. Persyaratannya terdapat di bawah ini, yaitu:

1. Jumlah Peserta Aktif Terbanyak

GI dengan jumlah peserta terbanyak mendapat skor 100, jumlah peserta terendah mendapat skor 20. Maksud dari peserta aktif ialah peserta yang melakukan transaksi minimal satu kali dalam full periode.

2. Jumlah Transaksi Beli Terbanyak

GI dengan jumlah transaksi beli terbanyak mendapat skor 100, jumlah transaksi beli terendah mendapat skor 20.

Kalimantan Selatan sebagai salah satu provinsi yang mempunyai potensi besar dalam meningkatkan jumlah investor muda di pasar modal Indonesia. Tercatat jumlah investornya berdasarkan SID mengalami kenaikan dari 4.364 orang menjadi 5.535 orang.²⁰ Data terakhir menunjukkan, pada tanggal 29 Juni 2018 jumlah investor Kalimantan Selatan mengalami kenaikan lagi menjadi 7.711 orang. Jika berdasarkan kategori status, pelajar atau mahasiswa yang mempunyai kontribusi kedua terbesar dalam peningkatan tersebut. Tercatat saat ini ada 1.437 pelajar atau mahasiswa yang berstatus sebagai investor. Jika

²⁰OJK Kantor Regional 9 Kalimantan, *Statistika Pasar Modal Wilayah Kalimantan Posisi Januari 2018* (Banjarmasin, OJK Kantor Regional 9 Kalimantan, 2018), hlm. 1-2.

berdasarkan usia maka usia 18-25 tahun menjadi kontribusi terbesar penambahan investor, tercatat sebanyak 1.710 orang.²¹

Saat ini di Kalimantan Selatan terdapat 11 Galeri Investasi yang tersebar. Khusus di Banjarmasin ada sembilan Galeri Investasi sebagai pojok bursa dan sarana untuk mengedukasi dan mensosialisasikan tentang investasi di pasar modal dalam ruang lingkup kampus. Jumlah SID dengan Sub Rekening Efek (SRE) aktif di kota Banjarmasin pada 29 Juni 2018 sebesar 3.413 orang dari 4.253 dan yang login hanya sebanyak 372 orang. Berdasarkan hasil observasi awal dengan Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kalimantan Selatan, ternyata mengenai budaya menabung saham di kalangan mahasiswa masih cenderung rendah, kebanyakan dari mereka tertarik untuk melakukan *trading* dan sebenarnya masih banyak juga mahasiswa yang menjadi investor pasif, kurang pemahaman dan pengalaman di pasar modal bahkan akunnya berstatus *disable*. Mengenai partisipasi mereka dalam mengikuti kompetisi Yuk Nabung Saham, khususnya tahun 2018 memang lumayan aktif, tercatat ada lima Galeri Investasi yang ikut berpartisipasi pada kompetisi tersebut meskipun jumlah peserta yang cenderung masih sangat sedikit.²²

Kompetisi Yuk Nabung saham merupakan sebuah kompetisi yang sangat menarik untuk diikuti. Sistem penilaian yang sangat selektif, persaingan yang cukup ketat dan tujuan utamanya yang sangat ideal. Selama sembilan bulan, para peserta se-Indonesia diadu ketekunannya dalam menabung saham, kelihaihan

²¹Bursa Efek Indonesia Kalimantan Selatan, *Data SID Kal-Sel per 29 Juni 2018* (Banjarmasin: KP BEI Kalimantan Selatan, 2018), hlm. 1-2.

²²Bursa Efek Indonesia, *Kompetisi Yuk Nabung Saham* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), hlm. 1. <http://kompetisiyuns.idx.co.id/> (22 Januari 2019).

meningkatkan keuntungan, keberanian diversifikasi dan kekuatan analisa pemilihan saham. Disisi lain, dari semua indikator tersebut belum diketahui secara pasti seberapa efektif dan efesiennya kompetisi tersebut diselenggarakan, khususnya bagi mahasiswa di kota Banjarmasin. Apakah dengan mengikuti kompetisi tersebut mampu membawa pengaruh dan menciptakan serta meningkatkan budaya mahasiswa investor untuk menabung saham secara rutin setiap bulannya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dari itulah penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **Pengaruh Kompetisi Yuk Nabung Saham Terhadap Peningkatan Budaya Investasi Saham bagi Mahasiswa Investor di Kota Banjarmasin** dengan harapan hasil karya tulis ini dapat dijadikan referensi dan bermanfaat bagi kita semua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada dua rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Kompetisi Yuk Nabung Saham berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin?
2. Apakah Kompetisi Yuk Nabung Saham berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetisi Yuk Nabung Saham secara parsial terhadap peningkatan budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetisi Yuk Nabung Saham secara simultan terhadap peningkatan budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai tambahan referensi dan wawasan dalam disiplin ilmu ekonomi, khususnya dalam dunia pasar modal.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi tentang investasi di pasar modal bagi pihak yang ingin meneliti di kemudian hari.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mendapatkan tambahan wawasan, pengalaman akademik tentang investasi di pasar modal serta sebagai sarana untuk mengintegrasikan antara teori dan praktiknya.

- b. Bagi badan yang menaungi mahasiswa investor di setiap kampusnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang perkembangan para nasabah yang ikut berpartisipasi pada kompetisi tersebut dan dapat dijadikan tolak ukur untuk semakin berkembang kedepannya.
- c. Bagi penyelenggara kompetisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan berhasilnya program tersebut dalam menciptakan budaya investasi bagi para investor di pasar modal.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menginterpretasikan judul yang akan diteliti serta menghindari kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai definisi dari judul penelitian “Pengaruh Kompetisi Yuk Nabung Saham terhadap Peningkatan Budaya Investasi Saham bagi Mahasiswa Investor di kota Banjarmasin” sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²³ Pengaruh adalah daya yang timbul yang nantinya akan menghasilkan sesuatu atau mempunyai dampak baik itu bersifat negatif,

²³Tim Penulis, *Op. Cit.*, hlm. 849.

positif, tidak ada pengaruh sama sekali atau sama saja bagi para mahasiswa investor kota Banjarmasin di pasar modal.

2. Kompetisi Yuk Nabung Saham

Kompetisi disebut juga persaingan.²⁴ Kompetisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetisi menabung dalam bentuk saham. Kompetisi yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia ini ditujukan bagi para investor khususnya, kalangan mahasiswa melalui Galeri Investasinya serta dikhususkan pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2018 saja. Pada penelitian ini, hal yang diteliti tidak hanya berkaitan dengan kompetisi sebagai sebuah program tetapi juga apa yang dikompetisikan.

3. Budaya Investasi

Budaya ialah pikiran atau akal budi. Budaya artinya mampu membudayakan atau menjadi kebiasaan yang dianggap wajar, mendarah daging. Sama seperti membiasakan suatu perbuatan yang baik sehingga dianggap sebagai budaya.²⁵ Sedangkan investasi merupakan penanaman uang atau modal di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.²⁶ Budaya yang dimaksud disini adalah kebiasaan para investor untuk menyetor uangnya untuk membeli saham secara rutin minimal satu kali setiap bulannya di pasar modal Indonesia atau bisa dikatakan investasi jangka panjang.

4. Saham

²⁴*Ibid*, hlm. 584.

²⁵Tim Penulis, *Op. Cit.*, hlm.169-170.

²⁶*Ibid*, hlm. 441.

Saham adalah bagian atau andil, berkaitan dengan permodalan yang ditanam dalam berbagai perusahaan.²⁷ Saham adalah surat bukti kepemilikan atau bagian modal suatu perseroan terbatas yang dapat diperjualbelikan, baik di dalam maupun di luar pasar modal yang merupakan klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan; memberikan hak atas dividen sesuai dengan bagian modal disetor seperti yang ditentukan dalam anggaran dasar perusahaan (stock).²⁸ Saham ada yang bersifat biasa ataupun istimewa di sektor apapun.

5. Mahasiswa Investor

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi²⁹ tetapi tidak hanya berstatus sebagai mahasiswa tetapi ia juga sebagai investor yang menanamkan uangnya terhadap perusahaan yang ia inginkan dengan harapan mendapatkan keuntungan kedepannya. Mahasiswa investor disini adalah para investor yang di bawah naungan Galeri Investasi di setiap kampus yang menyediakan Galeri Investasinya di kota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan dunia investasi di pasar modal Indonesia penulis menemukan

²⁷*Ibid*, hlm. 977.

²⁸Otoritas Jasa Keuangan, *OJK Pedia* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), hlm. 1. <https://www.ojk.go.id/id/ojk-pedia/Default.aspx> (22 Januari 2019).

²⁹Tim Penulis, *Op. Cit.*, hlm.696.

beberapa tulisan yang berkaitan namun diyakini belum ada yang secara keseluruhan meneliti tentang pengaruh kompetisi Yuk Nabung Saham terhadap Peningkatan Budaya Investasi Saham bagi Mahasiswa Investor di Kota Banjarmasin. Tulisan-tulisan yang menjadi kajian pustaka tersebut, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Erni Ervianti Dewi pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “Minat Dosen untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitiannya adalah penyebab dosen berminat untuk berinvestasi saham syariah, yaitu mendapat keuntungan finansial, pengalaman pernah merugi karena investasi yang kurang benar, sedangkan alasan mereka berinvestasi ialah belajar mengelola keuangan, menghindari perilaku konsumtif. Motivasinya ialah ingin belajar mengembangkan pengetahuan serta mengikuti perkembangan zaman. Mereka mengetahui investasi di pasar modal dengan mengikuti berbagai kegiatan edukasi dari Bursa Efek Indonesia, dari teman maupun media elektronik.

Persamaan dalam penelitian ini ialah Investor di kota Banjarmasin menjadi objek penelitian yang sama-sama diteliti. Adapun yang menjadi perbedaan diantara keduanya adalah status investor tersebut. Peneliti akan meneliti para investor yang berstatus sebagai mahasiswa di kota Banjarmasin.

2. Skripsi yang ditulis oleh Firda Yusliani pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “Perbandingan Minat Menabung dengan Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi

Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”. Hasil dari penelitiannya membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung seperti menganggap pentingnya perencanaan keuangan, mengamankan kekayaan, mendapatkan hadiah, bunga/ bagi hasil, memudahkan transaksi keuangan dan memenuhi kebutuhan yang perlu dana besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seperti punya daya tarik tersendiri, modal relatif kecil, keuntungan berupa *dividen/ capital gain*, investasi likuid, cocok dengan yang sibuk dan pajak relatif kecil sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk tidak berminat pada keduanya adalah gaya hidup meningkat, kebiasaan selalu menunda, pandangan berupa proses yang lama dan pengetahuan yang masih sangat rendah. Hasil dari perbandingan antara minat menabung dan investasi sebesar 40,90 dan 38,47.

Persamaan pada penelitian ini ialah membahas tentang investasi dan menabung serta objek penelitiannya yaitu mahasiswa investor. Perbedaan diantara keduanya adalah pada penelitian ini peneliti akan lebih spesifik meneliti pada kesuksesan program yang telah dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu kompetisi Yuk Nabung Saham dalam meningkatkan minat investasi jangka panjang para investor di pasar modal Indonesia. Perbedaan lainnya adalah mahasiswa investor yang tidak hanya kuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Antasari tetapi di beberapa kampus lain di kota Banjarmasin.

3. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam yang ditulis oleh Ahmad Dahlan Malik, mahasiswa Ekonomi Syariah di Universitas Internasional Semen Indonesia pada tahun 2017 yang berjudul “Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI”. Hasil dari penelitiannya membahas tentang pengaruh secara signifikan implementasi belajar, motivasi, pendapatan, persepsi, resiko dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi dengan jumlah respondennya sebanyak 133 orang. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel resiko, pendapatan dan motivasi berpengaruh positif terhadap variabel minat berinvestasi sedangkan variabel pengetahuan, persepsi dan belajar berpengaruh negatif terhadap variabel minat berinvestasi.

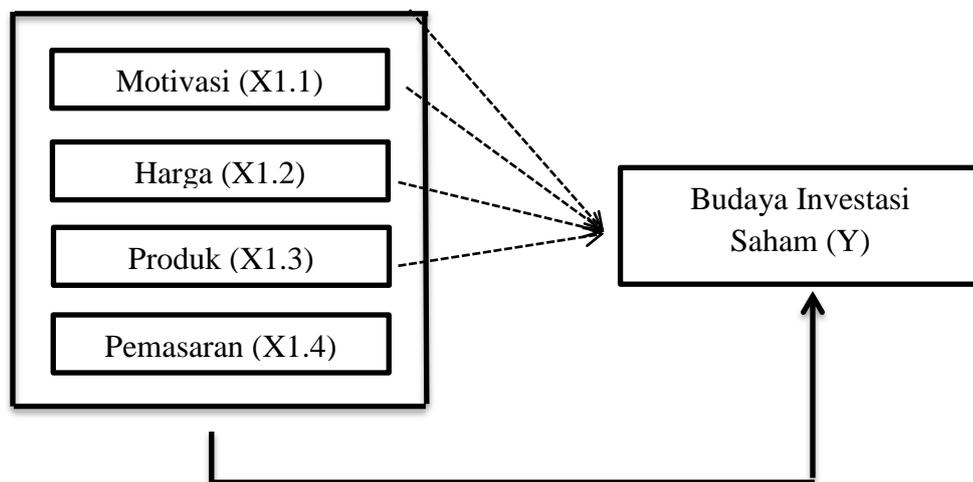
Persamaannya dengan penelitian ini ialah meneliti hal yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal serta metodologi penelitiannya menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian kali ini hanya terfokus untuk mengetahui pengaruh salah satu program Bursa Efek Indonesia yaitu kompetisi Yuk Nabung Saham.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran membahas tentang pokok-pokok pikiran dan jalinannya satu dengan yang lain yang didasarkan pada satu teori atau lebih sebagai sebuah sketsa pemikiran teoritis untuk menjadi bahan analisis dari

temuan-temuan penelitian.³⁰ Pada penelitian kali ini, pokok pembahasannya mengenai pengaruh kompetisi Yuk Nabung Saham yang terdiri atas empat dimensi (motivasi, harga, produk dan pemasaran) terhadap peningkatan budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin dengan pengujian hipotesis secara simultan dan parsial. Bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan pada skema di bawah ini:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> Pengaruh Simultan

-----> Pengaruh Parsial

Variabel *Independent* (X): Kompetisi Yuk Nabung Saham

Variabel *Dependent* (Y) : Peningkatan Budaya Investasi Saham

³⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Banjarmasin: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari, 2015), hlm. 16.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian.³¹ Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis secara parsial

a. Motivasi

H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi motivasi terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi motivasi terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

b. Harga

H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi harga terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi harga terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

³¹M. Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 206.

c. Produk

H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi produk terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi produk terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

d. Pemasaran

H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi pemasaran terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetisi Yuk Nabung Saham dari dimensi pemasaran terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

2. Hipotesis secara simultan

H₀ = Tidak ada pengaruh kompetisi Yuk Nabung Saham yang terdiri dari motivasi, harga, produk, pemasaran, pangsa pasar, tindakan pesaing dan jumlah pesaing di pasar terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

H_a = Terdapat pengaruh kompetisi Yuk Nabung Saham yang terdiri dari motivasi, harga, produk, pemasaran, pangsa pasar, tindakan pesaing

dan jumlah pesaing di pasar terhadap peningkatan budaya investasi saham mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi menjadi lima bab untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi. Sistematika penulisan tersebut diantaranya:

Bab I ialah bab pertama yang berisikan dengan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampai ke khusus yang berkenaan dengan objek penelitian. Rumusan masalah, merupakan dasar dari penelitian atau karena rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ialah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Signifikansi penelitian, manfaat dari penelitian ini sendiri apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna bagi penulis sendiri dan pihak lain yang memerlukan referensi untuk menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus. Definisi operasional, merupakan penjelasan batasan makna maupun istilah dari judul yang diangkat oleh penulis agar siapapun yang membaca tulisan ini memiliki penafsiran yang sama. Kajian pustaka, berisikan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai pembandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan sehingga mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka Terakhir dari bab ini ialah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan kedalam tulisan secara sistematis.

Bab II yaitu bab yang berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber dari buku, literatur, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan teoritis yang digunakan pada penelitian ini ialah teori Kompetisi, Yuk Nabung Saham, Budaya, serta Mengenal Saham di Pasar Modal Indonesia.

Bab III metode penelitian yang merupakan pembahasan tentang teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga tahapan penelitian.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang penyajian data, pengujian hipotesis dan analisis terhadap data-data yang disajikan serta pembahasan dengan menggabungkan antara teori sebagai tinjauan pustaka dan data-data dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

Bab V, Bab penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.